

PERAN GAYA PENGASUHAN ORANG TUA OTORITATIF TERHADAP MEKANISME KOPING STRES PADA SISWA KELAS XII

Raras Sandi Kusumo Sakti¹, Smita Dinakaramani²

^{1,2}Universitas Gadjah Mada; Bulaksumur, Caturtunggal, Kapanewon Depok,
Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55281; +628112869988

e-mail: *¹rarassandi02@mail.ugm.ac.id, ²smita.d@mail.ugm.ac.id

Abstract. This study examines the role of authoritative parenting on stress coping mechanisms among 12th-grade students. The selection of this topic is driven by the importance of the role of parenting styles in the phenomenon of less adaptive stress coping mechanisms exhibited by 12th-grade students. A quantitative approach with simple linear regression was used, involving 107 student participants. The results show a significant role of authoritative parenting on stress coping mechanisms. Although the contribution is significant, authoritative parenting explains only 10.1% of the variance in stress coping. These findings highlight the importance of authoritative parenting in fostering effective stress management in students, while also suggesting that other factors may contribute to stress coping mechanisms.

Keywords: *authoritative parenting, parenting styles, stress coping mechanisms, 12th-grade students*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran gaya pengasuhan orang tua otoritatif terhadap mekanisme koping stres pada siswa kelas XII. Pemilihan topik ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran gaya pengasuhan orang tua terhadap fenomena mekanisme koping stres kurang adaptif yang dilakukan oleh siswa kelas XII. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan metode analisis regresi linear sederhana. Sebanyak 107 siswa terpilih menjadi partisipan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya pengasuhan otoritatif berperan secara signifikan terhadap mekanisme koping stres. Meskipun kontribusinya signifikan, gaya pengasuhan otoritatif hanya menjelaskan 10,1% varians dalam mekanisme koping stres. Temuan ini tidak hanya menegaskan pentingnya gaya pengasuhan otoritatif dalam mendukung kemampuan anak mengelola stres, namun juga menunjukkan adanya faktor-faktor lain yang dapat berperan atas mekanisme koping stres.

Kata kunci: *gaya pengasuhan otoritatif, pola asuh, mekanisme koping stres, siswa kelas XII*